

Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 01 Perigi

Miftahul Jannah¹, Ilham Arvan Junaidi², Imelda Ratih Ayu^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang

Email : someelse23@gmail.com¹, ilhamarvanjunaidi@univpgri-palembang.ac.id², imeldaratihayu@univpgri-palembang.ac.id³

Abstrak

Hasil belajar IPA pada kelas IV A SDN 1 Perigi masih terbilang rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada materi IPA. Dan dalam pelaksanaan proses belajar yang dilakukan belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar materi sumber energi siswa kelas IV SD Negeri 01 Perigi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen menggunakan metode Pre-Experimental Desain, dengan tipe desain penelitian One Group Pretest-Posttest Desain. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan sampel kelas IV A berjumlah 23 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan Microsoft Excel. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata pretest sebesar 53,91, dan rata-rata posttest sebesar 77,61. Uji hipotesis hasil belajar siswa diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 11,57 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,074 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Mind Mapping sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sumber energi pada kelas IVA SD Negeri 01 Perigi.

Kata Kunci: Pengaruh, hasil belajar, Mind Mapping, Sumber Energi.

Abstract

Science learning outcomes in class IV A SDN 1 Perigi are still relatively low, there are still many students who score below the KKM on science material. And in carrying out the learning process that has not implemented a learning model that is in accordance with the learning objectives, so that students have not been actively involved in the learning process. The purpose of this study was to determine the effect of the mind mapping learning model in improving the learning outcomes of energy sources material for fourth grade students at SD Negeri 01 Perigi. This research is a quantitative research with the type of experimental research using the Pre-Experimental Design method, with the research design type One Group Pretest-Posttest Design. The population in this study were students of class IV with a sample of class IV A totaling 23 students. Data collection is done by using tests and documentation. Data analysis techniques used the normality test, homogeneity test, and hypothesis testing with the help of Microsoft Excel. Based on the research results obtained on student learning outcomes in the experimental class with an average pretest score of 53.91, and an average posttest of 77.61. Testing the hypothesis of student learning outcomes obtained a t_{count} of 11.57 while a t_{table} of 2.074 means that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on these data it can be concluded that the Mind Mapping learning model greatly influences student learning outcomes on energy sources in class IVA SD Negeri 01 Perigi.

Keywords: Influence, learning outcomes, Mind Mapping, Energy Sources.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah pemegang peranan yang sangatlah penting dalam mempersiapkan dan memberikan ilmu tentang sumber daya manusia yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mampu menghadapi apa yang menjadi sebuah tantangan di masa depan dan mampu untuk berlomba-lomba dalam berkompetensi pada dunia perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informatika.

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang paling utama yang menjadi adanya tolak ukur perkembangan suatu bangsa agar tidak tertinggal dari bangsa lain. Sehingga, Sekolah Dasar merupakan tempat dalam mendapatkan sebuah pengalaman pertama yang dimana bisa memberikan dasar-dasar untuk pembentuk dari adanya kepribadian individu (Setyarini, 2018, p. 30).

Muatan yang terdapat dalam pembelajaran tematik meliputi berbagai pelajaran yang salah satunya adalah pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA di SD selalu menekankan pada pengalaman secara langsung sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa. Kemampuan yang berbeda-beda yang dimiliki oleh siswa dalam satu kelas membuat pembelajaran IPA sangat menarik untuk dipelajari, karena siswa bukan hanya dituntun dari segi pengetahuan namun dari segi keterampilan siswa. Keterampilan yang dimiliki siswa menekankan kepada fakta dan pendekatan konsep, yang didasarkan pada langkah-langkah kegiatan dan menguji sesuatu hal yang biasa dilakukan oleh orang lain untuk membuktikan suatu teori sesuai dengan prosedurnya.

Penguasaan konsep IPA juga dipengaruhi oleh gaya mengajar guru dikelas, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 01 Perigi, menyatakan bahwa hasil belajar IPA di kelas IV masih rendah, masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM pada materi IPA. Dan dalam proses pembelajaran terlihat masih banyak siswa yang kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran, serta proses belajar yang dilakukan belum menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga siswa belum dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dalam pelajaran IPA di SD guru dituntut untuk menguasai bahan pembelajaran dan hendaknya dapat merancang media-media serta menerapkan model-model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Agar proses pembelajaran IPA di kelas lebih bermakna dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai secara optimal.

Oleh karena itu diperlukan suatu penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model *Mind Mapping* dalam pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran *mind mapping* banyak melibatkan siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran Mind Map menjadi salah satu alternatif untuk membantu para guru dalam mengembangkan materi ajar, serta dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa dalam belajar.

Model Mind mapping atau peta pikiran merupakan salah satu teknik mencatat yang dikembangkan oleh Tony Buzan sekitar tahun 1970-an dengan mendasarkan risetnya mengenai cara kerja otak, dengan menulis atau mencatat topik utama di tengah dan menulis sub topik dan rincianya diletakkan mengitari topik utama. Teknik mencatat peta pikiran ini dirancang berdasarkan cara kerja otak memproses informasi (Karim, 2017, p. 3).

Penggunaan mind mapping dalam pembelajaran diharapkan mampu menumbuhkan tingginya interaksi guru dan siswa. Hal tersebut dapat membuat kegiatan belajar di kelas menjadi aktif dan lebih kondusif. Siswa mampu menunjukkan kompetensinya secara maksimal dengan melakukan berbagai aktivitas belajar yang ditunjukkan melalui bermacam-macam kegiatan pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar yang dimunculkan siswa dapat membentuk pengetahuan dan keterampilan yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar di sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti bertujuan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Sumber Energi Kelas Iv Sd Negeri 01 Perigi".

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dalam metode eksperimen yaitu *Pre-Experimental Desain*, dengan tipe desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Desain*. Menurut (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, p. 43), Variable adalah konsep menggambarkan suatu fenomena secara abstrak yang dibentuk dengan cara membuat generalisasi terhadap sesuatu yang khas (unik). Dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian perlu di definisikan. Tujuannya ialah supaya jelas dan tidak dapat keragu-raguan. Serta dapat memperjelas arti variabel secara operasional. Variabel yang digunakan variable x yaitu media pembelajaran *mind mapping*, dan variable y yaitu hasil belajar IPA.

Menurut (Hardani, et al., 2020, p. 361) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa – peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Menurut (Hardani, et al., 2020, p. 362) Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. *Purposive sampling* harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi. Rancangan perlakuan menggunakan *pretest, treatment* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes. Teknik validasi instrument menggunakan uji validasi konstruk, uji reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumber Energi Siswa Kelas IV SD Negeri 01 Perigi” dilaksanakan di SD Negeri 01 Perigi. Peserta didik kelas yang dijadikan objek pada penelitian ini. Dimana kelas VIA mendapatkan perlakuan dengan menerapkan model *mind mapping* dengan jumlah murid 23 peserta didik.

Adapun kegiatan-kegiatan dalam penelitian ini, menggunakan tiga tahap yaitu pemberian tes awal (*Pretest*), pemberian perlakuan, dan pemberian tes akhir (*Posttest*) dalam penelitiannya. Tahapan pertama peneliti memberikan soal *Pretest* kepada peserta didik kelas IVA sebelum diberikan perlakuan pertama. Pada tahapan kedua peserta didik kelas IVA diberi perlakuan dengan membahas materi Energi Matahari, dan Energi angin dengan Menerapkan model pembelajaran *Mind Mapping*. Selanjutnya peneliti membagikan soal *Posttest* kepada peserta didik kelas VI A. Soal *pretest* dan *posttest* berbentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal yang telah diujikan validitas dan reliabilitasnya.

Penelitian ini menghasilkan data yang diambil dari proses pembelajaran IPA yaitu berupa hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini meliputi data berupa *Pretest* dan *Posttest* hasil belajar IPA siswa kelas IV SD. Pada kelas Eksperimen di kelas IVA, peneliti memberikan soal *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar di kelas Eksperimen masih sangat rendah atau tidak. Setelah melakukan tes *pretest*, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model *Mind Mapping* pada materi sumber energi. Adapun nilai rata-rata pada *pretest* di kelas Eksperimen yaitu sebesar 53,91, selanjutnya peneliti melakukan perlakuan (*treatment*) di kelas Eksperimen agar siswa lebih terfokus dan mudah memahai materi Sumber Energi, dan selanjutnya dilakukan *posttest* guna mengetahui hasil dari pembelajaran yang menggunakan model *mind mapping* dalam pembelajaran dan pada nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai sebesar 77,61. Dan dari hal tersebut terbukti dengan melihat rata-rata siswa saat setelah menggunakan model dalam pembelajaran lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum digunakannya model pembelajaran.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas Pretest dan Posttest

Kelas	X ² _{hitung}	X ² _{tabel}	Hasil	
			Keterangan	Kesimpulan
Pretest kelas Eksperimen	3,21	7,81	X ² _{hitung} < X ² _{tabel}	Normal
osttest Kelas Eksperimen	3,47	7,81	X ² _{hitung} < X ² _{tabel}	Normal

Selanjutnya dilakukan uji Normalitas data yang telah di peroleh dari uji Normalitas jika Nilai hasil perhitungan $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. diperoleh nilai pretest kelas eksperimen $X^2_{hitung} = 3,21$ lebih kecil dari $X^2_{tabel} = 7,81$ yaitu $3,21 < 7,81$, dan nilai posttest kelas eksperimen adalah $X^2_{hitung} = 3,47$ lebih kecil dari pada $X^2_{tabel} = 7,81$ yaitu $3,47 < 7,81$. Dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

	Variable 1	Variable 2
Mean	53,91304	77,6087
Variance	208,9921	101,9763
Observations	23	23
Df	22	22
F	2,0494	
F Tabel	2,0700	

Berdasarkan tabel perhitungan di atas $F_{hitung} = 2,0494$, sedangkan $F_{tabel} = 2,0700$. Nilai F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} yaitu $2,0494 < 2,0700$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan homogen dan sudah bisa digunakan sebagai instrumen penelitian. Kemudian dari hasil homogenitas yang diperoleh data dapat dikategorikan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dinyatakan Homogen. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dan data tersebut dinyatakan Normal dan Homogen, maka selanjutnya melakukan pengujian Hipotesis dengan melakukan Uji-T dengan hipotesis penelitian yaitu nilai kriteria $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Hasil kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $11,57 > 2,074$ artinya menolak H_o menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada kelas IVA SD Negeri 01 Perigi.

Hasil penelitian didukung adanya penelitian yang dilakukan oleh (Mawarni, Sulistiasih, & Sarengat, 2017) yang berjudul “Pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa SD” Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 1 Tambah Dadi. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu terletak pada materi pembelajaran dan lokasi tempat penelitian. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti dengan menggunakan model *mind mapping* dalam proses pembelajaran. Yang kedua penelitian yang dilakukan oleh (Komarudin, Putri, & Suherman, 2019) yang berjudul “*Mind Mapping* Model: Pengaruhnya Terhadap Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar.” Berdasarkan hasil penelitian ini adanya perbedaan yang signifikan menunjukkan bahwa penerapan menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV A berpengaruh positif terhadap hasil belajar tematik dibandingkan dengan model kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *mind mapping* pada kelas IV B SD. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada materi pembelajaran dan lokasi tempat penelitian, persamaan dalam penelitian ini adalah persamaan menggunakan model *mind mapping*. Dan yang ketiga penelitian yang dilakukan oleh (Soleha, Purnomo, & Nisa, 2019) “Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Map* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMP Negeri 38 Semarang”.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh terdapat perbedaan yang signifikan saat melakukan pembelajaran menggunakan *mind mapping* dibandingkan belajar hanya dengan menggunakan metode ceramah. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan media sedangkan peneliti menggunakan model pembelajaran, Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan *mind mapping*. Perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya terdapat pada Tempat, waktu, populasi, jenis kelas yang diambil, dan judul pada penelitian tersebut. Pada penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh dan teknik pada pengumpulan data juga berbeda dari penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Dalam penerapan model pembelajaran *mind mapping* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dapat meningkat. Model pembelajaran *Mind Mapping* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui meningkat atau tidaknya hasil belajar siswa. Maka dilakukan tes dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda pada kelas IVA dan diperoleh nilai rata-rata pada pretest di kelas Eksperimen yaitu sebesar 53,91, selanjutnya peneliti melakukan perlakuan (*treatment*) di kelas dengan menggunakan model *mind mapping* dalam pembelajaran dan pada nilai rata-rata *posttest* diperoleh nilai sebesar 77,61. Dan dari hal tersebut terbukti dengan melihat rata-rata siswa saat setelah menggunakan model dalam pembelajaran lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata sebelum digunakannya model pembelajaran dan pada Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $11,57 > 2,074$ artinya menolak H_0 menerima H_a , sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Mind Mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawati, J., Utami, E. F., et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Karim, A. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran. *Jurnal IJTIMAIYA*, 1-22.
- Komarudin, Putri, D. C., & Suherman. (2019). Mind Mapping Model : Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal JPSPD*, 1-8.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Mawarni, L. T., Sulistiasih, & Sarengat. (2017). Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Setyarini, D. (2018). Metode Pembelajaran Mind Map Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 30.